SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PT MENJAHIT MIMPI INDONESIA DALAM MERANCANG TRANSPARANSI PROGRES MENGGUNAKAN SPREAD SHEETS

Alviosa Rifa Debian
Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Bandung

Abstract:
Business is an activity that offers people's needs in the form of products and services in order to get as much profit as possible. In managing a business, of course, an information system is needed. In running a business, of course, information is very important for business founders, business users, and human resources in it who will use this information for various things. Information can be defined as data that has been processed into a form that has meaning and function for the recipient.
PT Menjahit Mimpi Indonesia, a company that focuses on the convection sector, has problems with providing information about the production progress of customer heads that are less effective and efficient. This system for providing information to customers was previously only informed by the admin via chat on social media. But now a solution has been created, namely using spread sheet media so that customers can more easily monitor existing production progress. The existing production progress design has been explained in the DFD level 0.1 to 2 design. With the existing solutions, it is hoped that customer satisfaction, trust, and customer loyalty will increase for PT Menjahit Mimpi Indonesia.

Keywords: *Business, DFD, Information Systems*

Abstrak:
Bisnis merupakan suatu aktivitas menawarkan kebutuhan masyarakat baik berupa produk maupun jasa guna mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Dalam mengelola bisnis tentunya dibutuhkan sistem informasi. Dalam menjalankan bisnis tentunya informasi sangatlah penting bagi pendiri bisnis, pengguna bisnis, serta sumber daya manusia di dalamnya yang akan menggunakan informasi tersebut untuk berbagai hal. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang memiliki arti dan fungsi bagi penerimanya.
PT Menjahit Mimpi Indonesia merupakan perusahaan yang fokus pada bidang konveksi memiliki permasalahan terhadap pemberian informasi mengenai progres produksi kepala pelanggan yang kurang efektif dan efisien. Sistem pemberian informasi kepada pelanggan ini sebelumnya hanya di infokan oleh admin melalui chat di media sosial. Namun sekarang diciptakan solusi yaitu menggunakan media spread sheet agar pelanggan dapat lebih mudah memantau progres produksi yang ada. Rancangan progres produksi yang ada telah dijelaskan pada rancangan DFD level 0,1 hingga 2. Dengan solusi yang ada diharapkan kepuasaan pelanggan, kepercayaan, hingga loyalitas pelanggan semakin meningkat kepada PT Menjahit Mimpi Indonesia

Kata Kunci: Bisnis, DFD, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan suatu aktivitas menawarkan kebutuhan konsumen baik produk maupun jasa untuk mendapatkan hasil atau keuntungan sebanyak-banyaknya. Dalam bisnis dibutuhkan seperangkat keterampilan serta keahlian tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Khususnya dalam dunia yang semakin modern ini, para pengusaha dituntut untuk dapat bersaing. Banyak pihak berpendapat bahwa di era modern ini merupakan awal mula dari adanya globalisasi. Globalisasi dapat dikatakan sebagai proses integrasi internasional yang terjadi karena adanya pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk, dan aspek kebudayaan lainnya. Selain itu dapat dilihat dari adanya kemajuan dari segi transportasi serta telekomunikasi yang merupakan factor utama dalam mendorong adanya globalisasi.

Dalam menjalankan bisnis tentunya informasi sangatlah penting bagi pendiri bisnis, pengguna bisnis, serta sumber daya manusia di dalamnya yang akan menggunakan informasi tersebut untuk berbagai hal. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang memiliki arti dan fungsi bagi penerimanya. Sedangkan data yaitu sekumpulan fakta mentah yang mewakili suatu kejadian yang masih belum diolah kedalam bentuk yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh penerimanya. Informasi ini sangat berperan dalam perusahaan dalammengambil keputusan. Oleh karena itu informasi harus memenuhi kriteria tertentu seperti akurat, tepat waktu, serta relevan.

Seiring dengan era modern ini perkembangan teknologi terus berkembang pesat. Hal ini menyebabkan system informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan bisnis agar dapat berjalan dengan baik. Sistem informasi ini dapat membantu aktivitas bisnis agar lebih terstruktur dan terkontrol dalam mengelola informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini merupakan sebuah kumpulan proses dimana data dapat diolah, dianalaisis, dan ditampilkan agar data tersebut dapat berguna dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari system ini yaitu mengumpulkan dan mengatur seluruh data perusahaan, meringkas, hingga meningkatkan kualitas informasi untuk mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Globalisasi yang muncul saat ini tentunya memiliki kaitannya dengan sistem informasi manajemen. Dengan kehadiran internet dapat mengurangi biaya operasional dan transaksi bisnis secara global. Selain itu berdampak pada kemudahan masyarakat dalam bertransaksi karena pelanggan saat ini dapat berbelanja di manapun dengan memperoleh informasi produk dimanapun dan kapanpun. Perusahaan juga dipermudah Ketika mencari pemasok yang menyediakan harga rendah dengan fasilitas maksimal guna meminimalkan biaya seefektif mungkin.

PT Menjahit Mimpi Indonesia (MMI) merupakan perusahaan yang fokus pada bidang konveksi. Perusahaan ini menghasilkan beberapa produk seperti kemeja, kaos, jaket, rompi dan lainnya serta dengan jenis bahan serta desain yang bervariasi sesuai dengan pesanan. PT MMI berfokus pada B2B (*Business to Business)* sehingga tak heran jika banyak orderan dalam jumlah besar yang diterima oleh perusahaan tersebut. Para

pengusaha dalam bidang konveksipun butuh kepercayaan tinggi untuk memberikan tanggung jawab atas pesanannya kepada vendor yang terpercaya. Ternyata tidak sedikit pula vendor yang tidak tanggung jawab terhadap orderan yang dimiliki customernya. Oleh karena itu PT MMI memiliki misi memberikan pelayanan dan produk yang baik serta bernilai tinggi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pasar. PT MMI berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan terutama membuat para customernya memiliki kepercayaan penuh serta loyalitas terhadap perusahaan. Dari permasalahan yang kerap kali terjadi, PT MMI menerapkan sistem transparansi progress dimana seluruh pesanan para customernya akan diberitahukan secara berkala pada tiap tahapan prosesnya, sehingga customer tidak perlu khawatir akan pesanannya yang tidak dipertanggung jawabkan. Namun Sistem Informasi Manajemen pada transparansi progress PT MMI masih dilakukan secara manual melalui *chat* pada *social media*, sehingga hal ini di rasa kurang efektif karena kemungkinan informasi yang diberitahukan tidak terbaca oleh customer dan kurang efektif dilakukan oleh pihak perusahaan.

Proses bisnis yang ada pada PT MMI ini dimulai dari para customer yang ingin melakukan pembelian dengan konsultasi terlebih dahulu di awal, kemudian jika sudah memutuskan untuk melakukan pembelian akan dibuatkan form order sesuai kesepakatan, melakukan pembayaran DP, dan kemudian customer menunggu informasi dari admin mengenai progress proses pesanannya hingga barang selesai diproduksi dan siap dikirimkan setelah melakukan pelunasan pembayaran. Berikut ini merupakan proses bisnis lengkap yang ada pada PT MMI

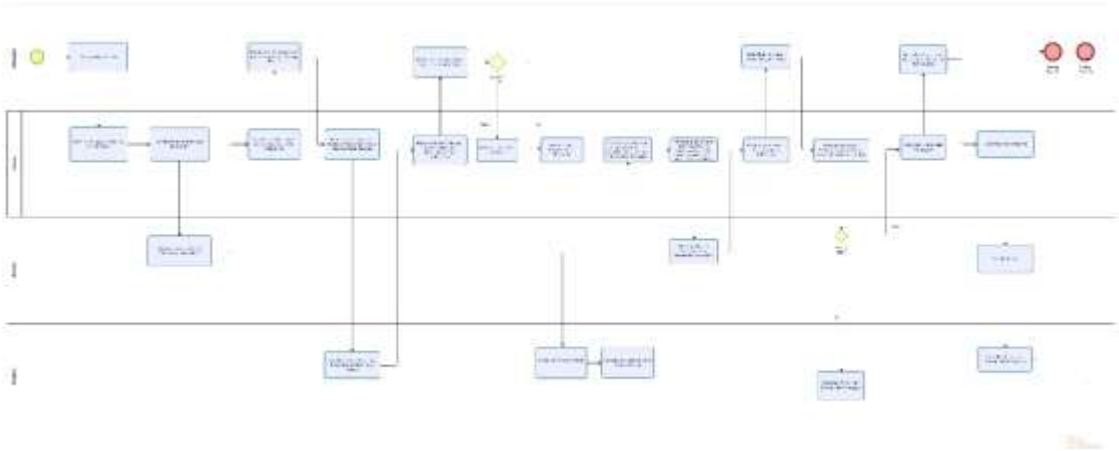

Dari proses bisnis dan permasalahan yang ditemukan pada PT MMI, penulis berniat untuk merancang Sistem Informasi Manajemen yang tepat untuk dijadikan solusi terhadap permasalahan PT MMI. Solusi tersebut dengan memberikan transparansi progress kepada pelanggan menggunakan media *Spreadsheet* yang pada awalnya masih menggunakan *chat* di *social media*.

KAJIAN LITERATUR

2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sistem merupakan sekumpulan unsur, objek, atau suatu bagian-bagian yang memiliki arti berbeda beda yang saling memiliki hubungan, saling berpengaruh satu sama lain serta memiliki ikatan pada suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks (Ridho, 2018) Sedangkan menurut (Arifin, 2020) dalam Webster New Collegiate Dictionary berawal dari kata "*syn*" *dan "Histanai"* berasal dari Bahasa Yunani, yang berarti menempatkan Bersama. Sehingga menurut Arifin Rahman pengertian sistem merupakan kumpulan beberapa pendapat, prinsip, dan lainnya yang telah membentuk suatu kesatuan yang saling berhubungan dengan satu sama lainnya. Kemudian (Sutarman, 2016) mengatkaan bahwa sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya guna menjalan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Menurut ketiga para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen atau unsur atau bagian yang saling berhubungan satu sama lain demi tercapainya suatu tujuan.

Pada hakekatnya definisi **informasi** yaitu sekumpulan data yang telah diolah sehingga dapat menjadi suatu bahan yang memiliki arti serta bermanfaat bagi penerimanya. Pengertian tersebut juga di dukung oleh beberapa para ahli, diantaranya yaitu Gordon B. Davis (1994) yang mengatakan bahwa informasi yaitu data yang telah dioleh menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya serta memiliki nilai untuk pengambilan keputusan di saat ini hingga di masa yang akan datang. Selain itu dikutip juga pendapat dari Hall dalam Alandari (2013) yang mendefinisikan sistem informasi sebagai sebuah rangkaian dari prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi sebuah informasi yang berguna hingga dapat di distribusikan pada pihak-pihak yang membutuhkan.

Manajemen bertugas untuk memehami berbagai situasi yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan, pengambilan keputusan serta merumuskan suatu tindakan yang berguna bagi penyelesaian permasalahan yang dihadapi perusahaan. Beberapa ahli merumuskan definisi dari manajemen, diantaranya yaitu menurut George R.

Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari beberapa perencanaan, tindakan, pengawasan, serta pengorganisasian. Definisi lain dari manajemen yaitu sebuah keahlian yang dimiliki oleh

seseorang atau sebuah organisasi yang berperan dalam menggerakkan orang lain agar berkeinginan untuk melakukan sesuatu (Lawrence A. Appley). Sedangkan menurut Oey Liang Lee mengatakan definisi dari manajemen yaitu ilmu atau seni dalam perencanaan, penyusunan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian terhadap sumber daya yang ada demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan perusahaan. Jadi dari beberapa definisi menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen yaitu suatu ilmu mengenai proses yang terdiri dari suatu perencanaan, Tindakan, pengawasan, pengendalian, serta pengorganisasian demi tercapainya tujuan utama yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam suatu perusahaan diperlukan tiga kegiatan dalam pengambilan keputusan, analisis permasalahan, pengawasan kegiatan operasional, serta dalam menciptakan suatu bisnis. Tiga kegiatan tersebut diantaranya yaitu *input*, proses, dan *output.* **Sistem Informasi Manajemen (SIM)** berhubungan dengan permasalahan perilaku, seperti hal nya dalam perkembangaan, penggunaan, dan pengaruh dari penerapan sistem informasi yang ada dalam perusahaan. Sistem informasi ini dapat dikatakan sebagai alat yang mempermudah dalam memecahkan suatu masalah khususnya dalam sebuah organisasi. Dalam studi mengenai Sitem Informasi Manajemen (SIM) berfokus pada penggunaan sistem informasi berbasis computer pada organisasi bisnis serta Lembaga-lembaga pemerintah. SIM berperan dalam menggabungkan kinerja ilmu computer, ilmu manajemen, serta riset operasional yang berorientasi dalam pengembangan solusi untuk memecahkan suatu masalah bisnis. (Kenneth, 2015)

2.2 BPMN

Business Process Modeling Notation atau yang biasa disingkat dengan BPMN merupakan proses bisnis yang berebntuk sebuah notasi grafis yang merefleksikan suatu kegiatan dari setiap tahapan yang ada. BPMN memiliki tujuan, diantaranya yaitu :

a. Meningkatkan kecepatan dalam proses
b. Meningkatkan kualitas kinerja serta perencanaan
c. Menyediakan notasi yang mudah dimengerti
d. Mampu menciptakan standar untuk rancangan bisnis serta implementasi dalam bisnis

Melihat dari tujuan BPMN diatas, ada pula alasan mengapa pentingnya BPMN untuk diterapkan khususnya dalam bisnis menurut Sutiono (2018) :

a. Sebagai pedoman dalam proses bisnis
b. BPMN telah dirancang sesuai standar internasional dalam proses pemodelan bisnis
c. Menjadi peluang pada setiap organisasi untuk saling memahami karena memiliki standar sama yang telah di tetapkan

Menurut Sutiono (2018) d alam BPMN ada beberapa kategori dasar pendukung yaitu sebagai berikut :

Flow Objects		Swimlanes	
Events		Pools	
Activities	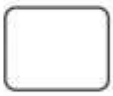	Lanes	
Gateways			
Data		**Artifacts**	
Data Objects		Groups	
Data Stores		Text Annotation	
Connecting Objects		**Additional Element**	
Sequence Flows		Message	
Message Flows			
Associations			
Data Associations			

a. Flow Object

Proses bisnis terdiri dari perilaku yang dapat menentukan sebuah elemen grafis yang dapat disebut sebagai flow object. Elemen ini terdiri dari tiga jenis yaitu *gateway, events,* dan *activities.*

b. Data

Data memiliki empat elemen yang dapat di representasikan yaitu data objects, dan data store.

c. Connecting Object

Pada connecting objects terdiri dari empat elemen yakni *sequence flows, message flows, associations,* dan data associations.

d. Swimlines

Pada swimlines terdapat dua metode pendekatan dalam pengklasifikasian elemen elemen-elemen antara lain lanes dan pools.

e. Artifacts

Artifacts berperan dalam menyampaikan informasi tambahan mengenai proses bisnis. Artifacts terdiri dari dua elemen yaitu *text annotation* dan *group.*

Dari notasi BPMN diatas adapun penjelasan lebih lanjut mengenai 10 dasar elemen BPMN, diantaranya yaitu :

a. Event : elemen yang menunjukkan sebuah proses dan memiliki tigas jenis yaitu *start* (awal). *Intermediate* (menengah), dan *end* (akhir).
b. Activity

   Activity merupakan elemen yang menggambarkan bahwa suatu perusahaan sedang melakukan proses tertentu. Elemen ini direpresentasikan dengan bentuk persegi Panjang dengan sudut tumpul
c. Gateway

   Gateaway merupakan alat yang menggambarkan sebuah perbedaan dan konvergensi dari sebuah urutan arus dalam proses bisnis. Elemen tersebut akan menggabungkan, percabangan, forking dan bergabung dengan jalur.
d. Sequence flow

   Berguna dalam menunjukkan urutan pada aktivitas yang sedang berlangsung.
e. Message flow

   Berfungsi sebagai petunjuk arus pesan antara dua pelaku yaitu pengirim dan penerima pesan

f. Association

Association dibutuhkan dalam mengoneksikan antara informasi dan artefak dengan elemen BPMN grafis. Elemen ini dapat digambarkan dengan anak panas yang terputus.

g. Pool

Pool menggambarkan peserta kolaborasi atau dapat juga sebagai tempat grafis untuk partisipasi setiap kegiatan.

h. Lane

Lane merupakan partisi sub dalam proses dan pool. Elemen ini dapat memperpanjang ukuran baik dalam bentuk horizontal maupun vertical. Elemen ini juga berfungsi sebagai pengkategorian dan pengatur pada setiap kegiatan yang ada dalam proses bisnis.

i. Data object

Dalam membuat proses bisnis untuk menindalanjuti setiap kegiatannya diperlukan hasil output seperti pemberian informasi oleh data object. Data object ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data input dan data output, keduanya sama sama memiliki informasi dalam proses bisnis.

j. Group

Elemen grafis yang memiliki kesamaan dapat diklasifikasikan dan disebut sebagai group.

2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan sebuah representasi grafis yang menunjukkan aliran informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output) menurut Sukamto Shalahuddin (2014). Sedangkan menurut Ladjamudin (2013) berpendapat bahwa Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram aliran data yang merupakan model dari sisi sistem yang dapat menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Berdasarkan defisini Data Flow Diagram (DFD) menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa DFD merupakan suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari suatu proses yang biasa disebut informasi. Dalam DFD ini menyediakan informasi *input* dan *output* dari setiap prosesnya.

Menurut Adani Robith (2021) DFD memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu :

a. Menyampaikan rancangan sistem

DFD berperan dalam menyampaikan informasi menjadi lebih mudah dengan tampilan yang mudah dipahami oleh para pengguna informasi. Dimana DFD tersebut dapat menggambarkan alur data secara terstruktur dengan pendekatan yang lebih efisien.

b. Menggambarkan suatu proses

DFD juga berperan dalam menggambarkan suatu proses, berbagai komponen yang ada dalam DFD saling terhubung menggunakan alur data sehingga dapat menggambarkan sebuah informasi untuk dengan mudah dipahami oleh *stakeholder.*

c. Perancanan sistem

DFD berfungsi dalam membuat suatu rancangan baru pada sistem tertentu, hal tersebut dapat dimanfaatkan dalam melihat bagian dengan lebih detail dari sebuah diagram aliran data tersebut.

Hampir sama seperti BPMN dalam DFD pun memiliki notasi diagram, diantaranya yaitu :

a. Terminator / Entitas Luar



Terminator merupakan suatu pihak yang berhubungan biasanya berupa kata benda. Notasi ini dapat digambarkan dalam bentuk persegi Panjang.

b. Data Flow



Data flow merupakan representative dari aliran data, notasi tersebut dapat digambarkan dengan anak panah yang menghubungkan proses satu dengan proses lainnya dengan storage.

c. Proses

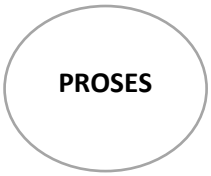

Proses menunjukkan suatu aktivitas yang sedang berlangsung, dan dapat digambarkan dengan lingkaran yang umumnya dapat diartikan sebagai kata kerja dalam memproses sebuah data.

d. Storage

DATA X

Storage dapat diartikan sebagai tempat atau wadah penyimpanan data atau informasi, notasi ini digambarkan dengan dua garis horizontal.

2.4 Proses Bisnis

Menurut Monk (2009) proses bisnis ialah sekumpulan aktivitas yang dapat menerima masukan *(input)* dan menghasilkan keluaran *(output)* yang bermanfaat bagi pelanggan atau orang yang menggunakannya. Sedangkan menurut Rummler dan Brache dalam Siefel (2008) ialah sekumpulan kegiatan yang ada dalam sebuah bisnis guna menghasilkan sebuah jasa maupun produk. Berdasarkan pengertian proses bisnis menurut para ahli tersebut makan dapat disimpulkan bahwa proses bisnis merupakan sekumpulan kegiatan yang terdiri dari sebuah masukan *(input)* dan keluaran (*output)* dan berguna bagi pelanggan.

Menurut Aisha Mendy (2021) proses bisnis perlu untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan serta menjadi kebutuhan terhadap sistem informasi guna mendukung aktivitas bisnis dalam perusahaan. Adapun fungsi dalam proses bisnis yaitu :

a. Membantu pimpinan dalam mengambil sebuah keputusan terutama dalam menangani sebuah permasalahan
b. Mempermudah pelanggan dalam memprediksi kapan proses bisnis dimulai dan diakhiri
c. Mempermudah bagi para pekerja perusahaan dalam memahami proses apa yang menjadi tugas dalam menjalankan proses bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Pembahasan

Berdasarkan dari BPMN proses bisnis di PT Menjahit Mimpi Indonesia (MMI) didapat permasalahan yang harus diselesaikan. Dalam hal ini terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu para pelanggan khususnya *brand owner* sering kali merasa ragu atau khawatir Ketika menyerahkan pesanannya kepada vendor. Dikarenakan banyak sekali ditemukan vendor yang tidak bertanggung jawab atas pesanan pelanggannya. Oleh karena itu PT MMI berusaha mencari solusi akan hal tersebut. Solusi yang didapat yaitu PT MMI akan memberikan pelayanan yang maksimal yang salah satunya dengan cara menumbuhkan kepercayaan para pelanggannya. Untuk menumbuhkan rasa kepercayaan dan loyalitas para pelanggannya ini, PT MMI memberikan pelayanan berupa transparansi progres, dimana segala pesanan yang masuk akan diberikan informasi mengenai progres pesanannya kepada pelanggan melalui *spread sheet* yang semula informasi hanya disampaikan melalui *chat* media social perusahaan. Dengan menyampaikan informasi melalui *chat* hal ini terkadang menimbulkan masalah baru, yaitu pelanggan lupa akan informasi yang telah diberikannya atau terkadang tidak membaca *chat* yang diberikan. Oleh karena itu dengan adanya *spread sheet* pelanggan dapat mengontrol atau mengeceknya secara berkala sesuai dengan keinginannya sendiri. Namun, pihak admin tetap akan memberitahu dengan tujuan mengingatkan terkait progres proses produksinya. Dengan ini diharapkan para pelanggan tersebut merasa tidak khawatir akan pesanannya yang tidak dipertanggung jawabkan.

3.1 Rancangan DFD Level 0

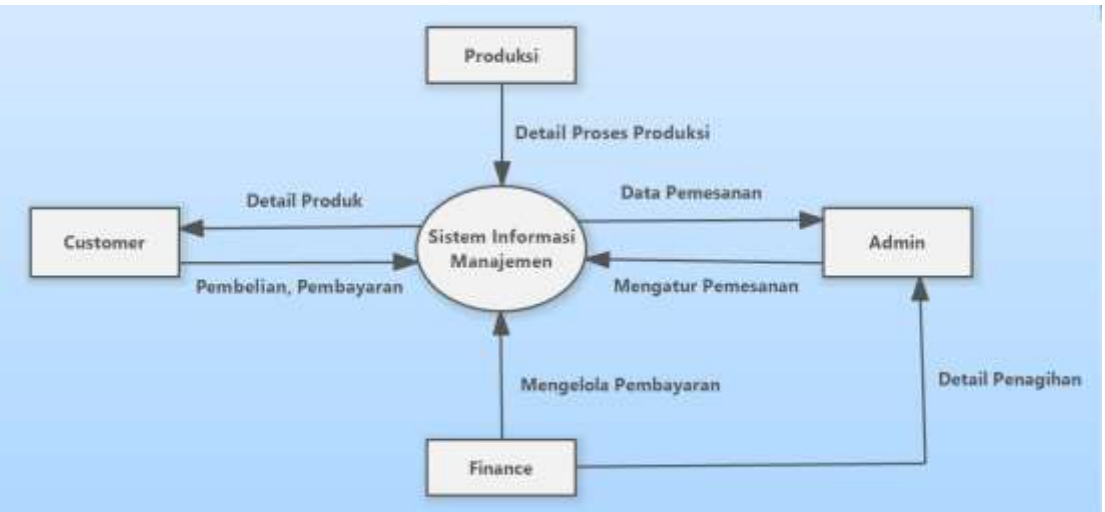

Dapat dilihat dari rancanggan DFD level 0 ini bahwa dimulai dari admin yang mengelola pesanan customer hingga customer memberikan data pemesanan dan pembayarannya. Lalu dari divisi produksi akan memberikan detail proses produksi berdasarkan detail pesanan dari pelanggan. Dan dari divisi *finance* bertugas untuk mengelola pembayaran atau transaksi yang dilakukan oleh *customer* kemudian serta memberikan detail penagihan kepada admin yang berguna untuk admin tagihkan sesuai detail penagihan *customer.*

3.2 Rancangan DFD Level 1

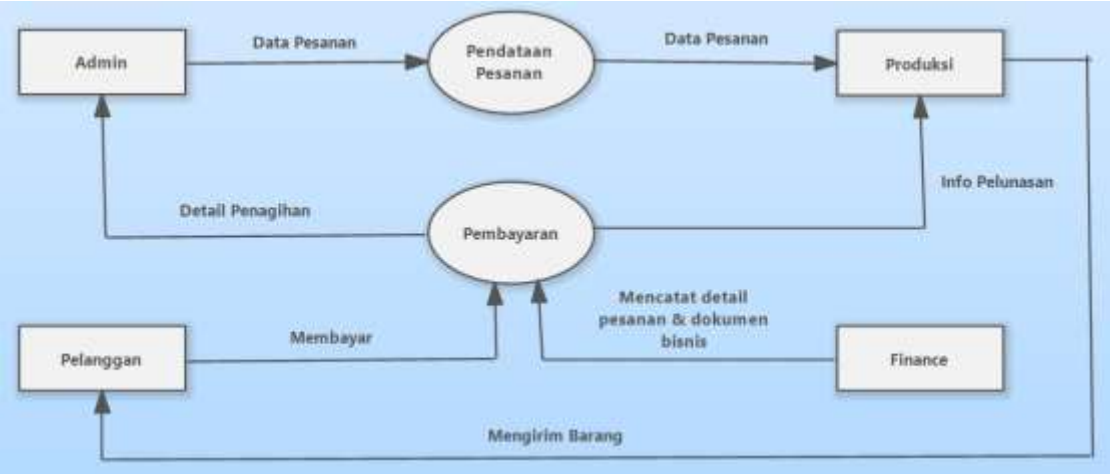

Berdasarkan rancangan DFD level 1 diatas terdapat 2 proses yaitu pendataan pesanan dan pembayaran. Dimana pada proses pendataan dilibatkan oleh dua entitas yaitu admin dan produksi untuk memberikand ata pesanan dari admin kepada produksi. Kemudian pada proses pembayaran. Divisi finance akan mencatat detail pesanan serta dokumen bisnis yang dibutuhkan kemudian akan memberikan detail penagihan kepada admin. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, pada proses pembayaran ini akan memberikan informasi mengenai detail pelunasan kepada produksi agar barang dapat segera dikirimkan jika seluruh tagihan sudah dilunasi semua.

3.3 Rancangan DFD Level 2

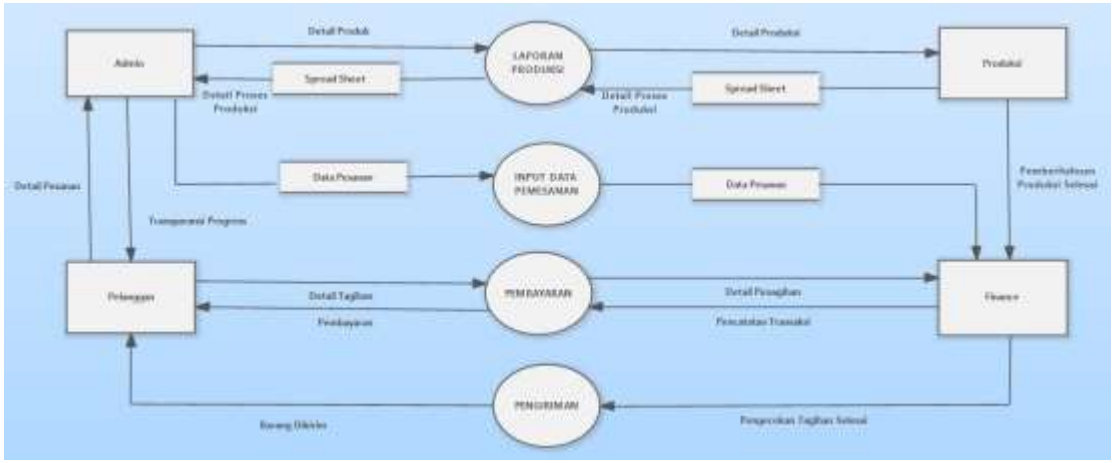

Berdasarkan DFD level 2 diatas, dapat dilihat bahwa proses bisnis semakin detail tergambarkan. Dimana transparansi progres produksi sudah tergambarkan lebih detail. Disini terdapat empat proses bisnis yaitu laporan produksi, input data pemesnana, pembayaran, dan pengiriman. Berawal dari pelanggan yang melakukan pemesanan mengirimkan detail pesanan kepada admin, kemudian admin meneruskan detail produk yang dipesan kepada divisi produksi. Setelah itu dari divisi produksi akan mengirimkan data berupa detail proses produksi menggunakan spread sheet yang akan diteruskan oleh admin kepada pelanggan. Hal ini bermaksud sebagai transparansi progres atas solusi dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya.

Kemudian pada proses bisnis yang kedua yaitu input data pemesanan. Data pesanan tersebut di input oleh admin sesuai dengan detail pesanan yang diterima oleh pelanggan lalu diteruskan kepada divisi finance untuk dibuatkan detail penagihan dan pencatatan transaksi yang memasuki proses bisnis pembayaran. Kemudian detail tagihan tersebut dikirimkan kepada pelanggan untuk dilakukan proses pembayaran. Lalu pada proses bisnis yang terakhir yaitu pengiriman. Pengiriman ini dapat dilakukan jika seluruh tagihan sudah dilunasi pembayarannya. Oleh karena itu divisi produksi memberitahu Ketika produksi selesai untuk dilakukan penagihan pelunasan oleh finance. Setelah divisi *finance* melakukan pengecekan bahwa segala transaksi sudah dilunasi baru barang pesanan pelanggan dapat dikirimkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT Menjahit Mimpi Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang fokus pada bidang konveksi dan berlokasi di Cimahi, Jawa Barat. Seperti perusahaan lain pada umumnya tentunya PT Menjahit Mimpi Indonesia yang kerap kali disingkat menjadi PT MMI memiliki permasalahan pada proses bisnisnya. PT MMI termasuk perusahaan B2B *(Business to Business)* dimana para pelanggannya berasal dari *Brand Owner*. Para pelanggan tersebut sering kali merasa khawatir Ketika memberikan tanggung jawab pesanannya kepada vendor, dikarenakan

banyak sekali vendor yang tidak tanggung jawab terhadap pesanan yang diberikan pelanggan. Oleh karena itu atas permasalahan tersebut, PT MMI memberikan solusi berupa transparansi progres produksi dengan cara memberikan informasi mengenai sampai mana tahapan produksi sedang berlangsung dengan media *spread sheet*. Sehingga diharapkan para pelanggan dapat dengan mudah memantau pesanannya dan meningkatkan kekepercayaan pelanggan kepada perusahaan. Rancangan mengenai permasalahan tersebut telah di rancang atau digambarkan dengan jelas menggunakan DFD level 0,1 dan 2.

DAFTAR PUSTAKA

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Pengertian Sistem Secara Umum 1. Pengertian Sistem Secara umum, Sistem adalah suatu kumpulan objek a. (n.d.). Repository UNIMAR AMNI Semarang. Retrieved November 14, 2022, from http://repository.unimar-amni.ac.id/3252/2/3.%20BAB%202.pdf

BPMN: Pengertian, Notasi dan Contoh. (2022, April 23). DosenIT.com. Retrieved November 14, 2022, from https://dosenit.com/kuliah-it/business-process-modeling-notation

Definisi Pengertian DFD Data Flow Diagram Menurut Para Ahli. (2022, April 9). Creator Media. Retrieved November 20, 2022, from https://creatormedia.my.id/definisi-pengertian-data-flow-diagram-menurut-para-ahli/

Gaga, L., & Cooper, B. (2022, January 17). ??? ??? - YouTube. Retrieved November 20, 2022, from https://www.sekawanmedia.co.id/blog/dfd-adalah/%20DFD

Pengertian BPMN (Business Process Model and Notation) – PT Proweb Indonesia. (2019, January 19). PT Proweb Indonesia. Retrieved November 22, 2022, from https://www.proweb.co.id/erp/article/sia/bpmn/ Proses Bisnis : Pengertian Menurut Para Ahli, Tahapan dan Contohnya. (2021, March 4). Portal Uang. Retrieved November 26, 2022, from https://portal-uang.com/bisnis/proses